

	<p style="text-align: center;">LAYANAN KONSELING KLINIK SANITASI</p>	
SOP	No. Dokumen : No. Revisi : Tanggal Terbit : 2023 Halaman : 1/3	
UPTD PUSKESMAS TEBING TINGGI		Rusma Wahyudi, SKM., M.H NIP. 19840921 201001 1 012

1. Pengertian	<p>Pelayanan klinik sanitasi adalah merupakan suatu bentuk bimbingan, memberikan penyuluhan dan bantuan teknis dari sanitarian kepada masyarakat dengan penyakit yang berbasis lingkungan baik penyebab maupun cara pencegahannya serta memberikan saran/ petunjuk tentang perilaku hidup bersih sehat.</p>
2. Tujuan	<p>a. Umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan mutu pelayanan klinik sanitasi di Puskesmas <p>b. Khusus :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Petugas klinik sanitasi tahu dan mampu melaksanakan kegiatan klinik sanitasi; 2) Petugas klinik sanitasi mampu menggali dan menemukan masalah lingkungan dan perilaku yang berkaitan dengan penyakit berbasis lingkungan; 3) Petugas klinik sanitasi mampu memberikan saran dan tindak lanjut perbaikan lingkungan dan perilaku yang tepat sesuai dengan masalah.
3. Kebijakan	<p>Surat Keputusan Kepala Puskesmas Tebing Tinggi Nomor. 445/246/SK/UKM/PKM-TBT/2022 tentang Pengelolaan dan Pelaksanaan UKM Puskesmas</p>
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> a. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat b. Permenkes No. 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaran Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas
5. Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Daftar pertanyaan b. ATK c. Media Penyuluhan

<p>6. Prosedur/Langkah-langkah</p>	<p>a. Dalam Gedung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima kartu rujukan status dari petugas ruang BP/Pemeriksaan Umum, ruang MTBS, ruang KIA (5 Menit); 2) Mempelajari kartu status/rujukan tentang diagnosis oleh petugas ruang BP/Pemeriksaan Umum, ruang MTBS, ruang KIA (5 Menit); 3) Menyalin dan mencatat nama penderita atau keluarganya, karakteristik penderita yang meliputi umur, pekerjaan dan alamat, serta diagnosis penyakitnya ke dalam buku register (5 Menit); 4) Melakukan wawancara atau konseling dengan mengacu pada buku “Pedoman Teknis Klinik Sanitasi untuk Puskesmas” dan “Panduan Konseling Bagi Petugas Klinik Sanitasi di Puskesmas” (15 - 30 Menit); 5) Membantu menyimpulkan permasalahan lingkungan atau perilaku yang berkaitan dengan kejadian penyakit yang diderita (10 Menit); 6) Memberikan saran tindak lanjut sesuai permasalahan (5 Menit); 7) Bila diperlukan, membuat kesepakatan dengan penderita atau keluarganya tentang jadwal kunjungan lapangan (5 Menit). <p>b. Luar Gedung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mempelajari hasil wawancara atau konseling didalam gedung (puskesmas) (5 Menit); 2) Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan (sanitarian kit, media penyuluhan) yang disesuaikan dengan jenis penyakit dan masalah yang ada (10 Menit); 3) Memberitahu atau menginformasikan kedatangan kepada perangkat desa/kelurahan dan petugas kesehatan/bidan di desa (5 Menit); 4) Melakukan pemeriksaan/pengamatan lingkungan, pengamatan perilaku, serta konseling dengan mangacu pada buku pedoman teknis klinik sanitasi untuk puskesmas dan panduan konseling bagi petugas klinik sanitasi d puskesmas sesuai dengan penyakit atau masalah yang ada (20-30 menit); 5) Membantu menyimpulkan hasil kunjungan lapangan (5 Menit); 6) Memberikan saran tindak lanjut kepada sasaran (keluarga penderita dan keluarga sekitar) (5 menit); <p>Apabila permasalahan yang ditemukan menyangkut sekelompok keluarga atau kampung, informasikan hasilnya kepada petugas kesehatan di desa/kelurahan, perangkat desa/kelurahan (kepala</p>
---	--

	desa/lurah), kader kesehatan lingkungan serta lintas sector terkait di tingkat kecamatan untuk dapat ditindaklanjuti secara bersamaan.
7. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang BP/Pemeriksaan Umum 2. Ruang MTBS 3. Ruang KIA 4. Lintas Program
8. Dokumen Terkait	Laporan Kegiatan